



LAWATAN SMA

Diminta Bikin Diary Book

JOGJA- Prestasi pelajar di Kota Jogja patut diacungi jempol. Label Jogja sebagai kota pelajar pun bisa terjaga. Tak terhitung berapa banyak di antara pelajar berprestasi yang mendapatkan kesempatan mengunjungi negara asing. Baik untuk mengikuti lomba-lomba mata pelajaran, studi banding atau studi wisata.

Seperti yang akan dilakukan oleh 16 siswa SMAN 3 Jogja kali ini. Mereka beruntung mendapat kesempatan mengunjungi 4 negara Gwangju Korea, Jepang, Singapura dan Malaysia. Lawatan itu dilakukan dalam rangka serangkaian program ICT MSN APEC yang sudah disetujui 21 kepala negara anggota APEC.

Di Korea, SMAN 3 direncanakan akan melakukan MoU dengan Bongsan Middle School Gwangju Korea. Siswa yang rencananya akan didampingi oleh dua orang guru itu juga akan mengadakan kunjungan kehormatan kepada Dr. Masahito Watanabe di Yokohama National University

■ DIMINTA
Sambungan dari hal 3

“Itu dalam rangka project Ibunka 2008,” jelas Kepala Sekolah SMAN 3 Jogja Bashori Muhammad, kemarin.

Sedangkan tujuan ke Malaysia adalah untuk menjadi pioneer program home stay dengan pemerintah kerajaan Melaka Malaysia. “Kegiatan itu dimaksudkan untuk mempersempit jurang teknologi antara negara maju dan berkembang,” tambahnya.

Lawatan itu dimulai tanggal

19 Oktober dan berakhir 11 November 2008 mendatang. Bashori mengatakan selain tujuan di atas lawatan siswa bertujuan meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kualitas siswa dan memperluas jaringan dengan sekolah dan universitas di luar negeri serta memperkuat sister province Pemprov. DIJ dan Pemerintah Kyoto Prefecture. Siswa yang rencananya akan didampingi oleh dua orang guru itu juga akan mengadakan kunjungan kehormatan kepada Dr. Masahito Watanabe di Yokohama National University.

“Itu dalam rangka project Ibunka 2008,” jelas Bashori. Sedangkan tujuan ke Malaysia adalah untuk menjadi pioneer program home stay dengan pemerintah kerajaan Melaka Malaysia.

Bashori mengatakan selama di luar negeri para siswa akan melaksanakan program bersama seperti mempelajari bahasa Inggris, mendemonstrasikan keahlian dalam bidang olahraga, memasak, dan bermusik serta mempelajari budaya Korea. “Para siswa juga akan memeragakan beberapa tarian, musik, nyanyian dan permainan tradisional anak seperti engklek, cublak-cublak suweng dan gundu,” terangnya.

Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memberikan apresiasi dan dukungan atas program tersebut. “Secara tidak langsung para siswa akan turut memperkenalkan Jogja di kancah internasional,” ujarnya.

Haryadi mengimbau agar lawatan itu bisa menjadi wahana ilmu bagi siswa. Mereka diminta membuat *diary book* (catatan kecil) tentang apa saja yang dipelajari di negara tetangga itu. (yog)

1. Waukota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005